



KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 1083/Kpts/SR.120/10/2014

TENTANG

PELEPASAN KAKAO KLON M01 SEBAGAI VARIETAS UNGGUL
DENGAN NAMA MCC 01

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi dan mutu kakao, varietas unggul mempunyai peranan penting;
 - b. bahwa kakao klon M01 dengan nama MCC 01 mempunyai keunggulan dalam hal produktivitas hasil yang tinggi;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu untuk melepas Kakao Klon M01 dengan nama MCC 01 sebagai varietas unggul;
- Mengingat :
- 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3478);
 - 2. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2000 tentang Perlindungan Varietas Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 24, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4043);
 - 3. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2004 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4411);
 - 4. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3616);
 - 5. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
 - 6. Keputusan Presiden Nomor 84/P Tahun 2009 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu II;
 - 7. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara;

8. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Kementerian Negara serta Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara;
9. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional;
10. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 511/Kpts/PD.310/9/2006 tentang Komoditi Binaan Direktorat Jenderal Perkebunan, Direktorat Jenderal Tanaman Pangan dan Direktorat Jenderal Hortikultura juncto Keputusan Menteri Pertanian Nomor 3599/Kpts/PD.310/10/2009 tentang Perubahan Lampiran I Keputusan Menteri Pertanian Nomor 511/Kpts/PD.310/9/2006 tentang Komoditi Binaan Direktorat Jenderal Tanaman Pangan dan Direktorat Jenderal Hortikultura;
11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 1014/Kpts/OT.160/7/2008 tentang Susunan Pimpinan dan Keanggotaan Badan Benih Nasional;
12. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 61/Permentan/OT.140/8/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian;
13. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 61/Permentan/OT.140/10/2011 tentang Pengujian, Penilaian, Pelepasan dan Penarikan Varietas (Berita Negara Tahun 2011 Nomor 623);
14. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 4472/Kpts/OT.160/7/2013 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas Tanaman Pangan, Perkebunan dan Tanaman Pakan Ternak;
15. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 02/Permentan/SR.120/1/2014 tentang Produksi, Sertifikasi, dan Peredaran Benih Bina (Berita Negara Tahun 2014 Nomor 54);

Memerhatikan : Surat Wakil Ketua II Badan Benih Nasional Nomor 15/BBN-II/09/2014 tanggal 16 September 2014;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan :
- KESATU : Melepas Kakao Klon M01 varietas MCC 01 sebagai varietas unggul.
- KEDUA : Deskripsi Kakao Klon M01 varietas MCC 01 sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- KETIGA : Materi genetik yang dilepas dan lokasi keberadaannya sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 16 Oktober 2014



Salinan Keputusan ini disampaikan Kepada Yth.:

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Dalam Negeri;
3. Menteri Perindustrian;
4. Menteri Perdagangan;
5. Menteri Negara Riset dan Teknologi;
6. Kepala Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi;
7. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
8. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
9. Ketua Badan Benih Nasional;
10. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di Lingkungan Kementerian Pertanian;
11. Gubernur di seluruh Indonesia;
12. Bupati Kabupaten Luwu Utara, Provinsi Sulawesi Selatan;
13. Kepala Dinas yang membidangi perkebunan di seluruh Indonesia;
14. Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan;
15. Direktur Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia;
16. Kepala Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Luwu Utara, Provinsi Sulawesi Selatan;
17. Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Surabaya;
18. Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan;
19. Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Ambon.

LAMPIRAN I KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : 1083/Kpts/SR.120/10/2014

TANGGAL : 16 Oktober 2014

DESKRIPSI KAKAO KLON M01 VARIETAS MCC 01

- Asal usul : Hasil seleksi pohon unggul di kebun milik H. Muhtar di Desa Lara, Kecamatan Baebunta, Kabupaten Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan.
- Tipe pertumbuhan : Tajuk berukuran besar.
- Percabangan : Tegak.
- Daun : Bentuk ellips memanjang, ukuran besar, pangkal membulat, ujung runcing, tekstur bergelombang, permukaan kasar dengan alur tulang daun tampak jelas, warna flush kuning kemerahan dan warna daun muda kuning cerah.
- Bunga : Pembungaan lebat, periode pembungaan tegas, tangkai bunga tidak ada antosianin, staminode lurus, tidak ada antosianin pada sepala maupun petala, bersifat kompatibel menyerbuk sendiri (*self compatible*), kompatibel menyerbuk silang dengan klon Sulawesi 01 dan Sulawesi 02.
- Buah : Ukuran besar, bentuk ellips membulat, leher botol samar, ujung buah runcing, permukaan kasar, alur dangkal, warna hijau muda, alur sama dengan kulit buah, warna buah masak hijau kekuningan.
- Biji : Bentuk pipih, permukaan pipih, berat per biji kering 1,75 g, kadar kulit biji 15,9 % dan kadar lemak 49,67%.
- Potensi hasil : Jumlah buah per pohon rata-rata 86,26, jumlah biji pertongkol rata-rata 39,9, nilai buah rata-rata 14,33, produksi rata-rata sebesar 3,3 kg/pohon (3.672 kg/ha/tahun).
- Ketahanan nama/penyakit : Moderat tahan hama Penggerek Buah Kakao (PBK), tahan penyakit *Vascular-Streak Dieback (VSD)* dan penyakit busuk buah.
- Kesesuaian wilayah pengembangan : Kondisi agroklimat spesifik wilayah Luwu Utara: tipe iklim A atau B (Schmidt & Ferguson); tipe tanah Entisol, Ultisol, Inceptisol; ketinggian tempat 0-300 m dpl., lebih disarankan pada Kelas Kesesuaian Lahan S1 & S2.
- Rekomendasi teknik budidaya : Dapat ditanam secara monoklonal tetapi lebih disarankan ditanam secara poliklonal dengan klon Sulawesi 01 dan Sulawesi 02 untuk meningkatkan ketahanan horizontal.

Peneliti/pengusul : Agung Wahyu Susilo, Indah Anita Sari, Hussin
Purung, (Alm) H. Muhtar, Abdul Mahfud, Imran.
Pemilik varietas : Pemerintah Daerah Kabupaten Luwu Utara.

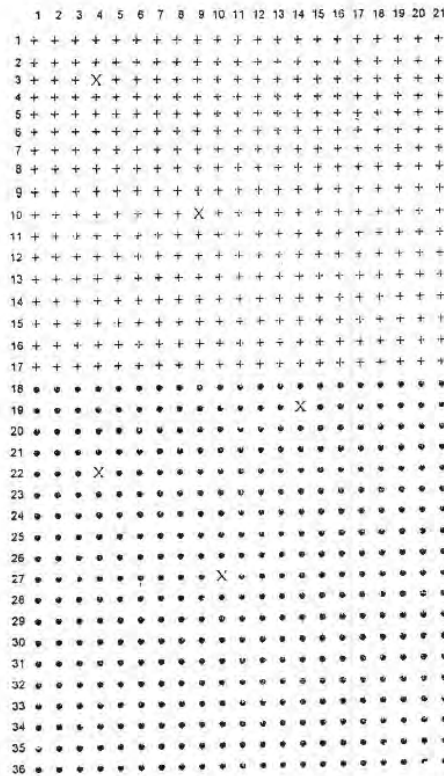


LAMPIRAN II KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA
 NOMOR : 1083/Kpts/SR.120/10/2014
 TANGGAL : 16 Oktober 2014

MATERI GENETIK DAN LOKASI KAKAO KLON M01 VARIETAS MCC 01

1. Peta Lokasi Penanaman Klon MCC 01 di lahan milik H. Mindarwis

Nama pemilik kebun : H. Mindarwis.
 Lokasi kebun : Desa Ujung Mattajang, Kecamatan Mappedeceng.
 Tahun tanam : 2007.
 Luas kebun : 0,80 ha.
 Jumlah tegakan : 355 pohon.

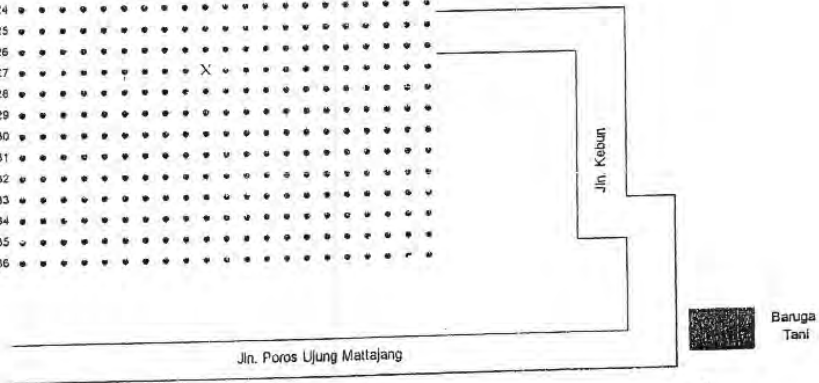


Titik Koordinat Kebun :

- 1) S 02° 39' 12,3 " / E 120° 22' 40,8"
- 2) S 02° 39' 14,2 " / E 120° 22' 39,4"
- 3) S 02° 39' 15,6 " / E 120° 22' 43,8"
- 4) S 02° 39' 13,7 " / E 120° 22' 44,3"
- 5) S 02° 39' 12,2 " / E 120° 22' 40,8"

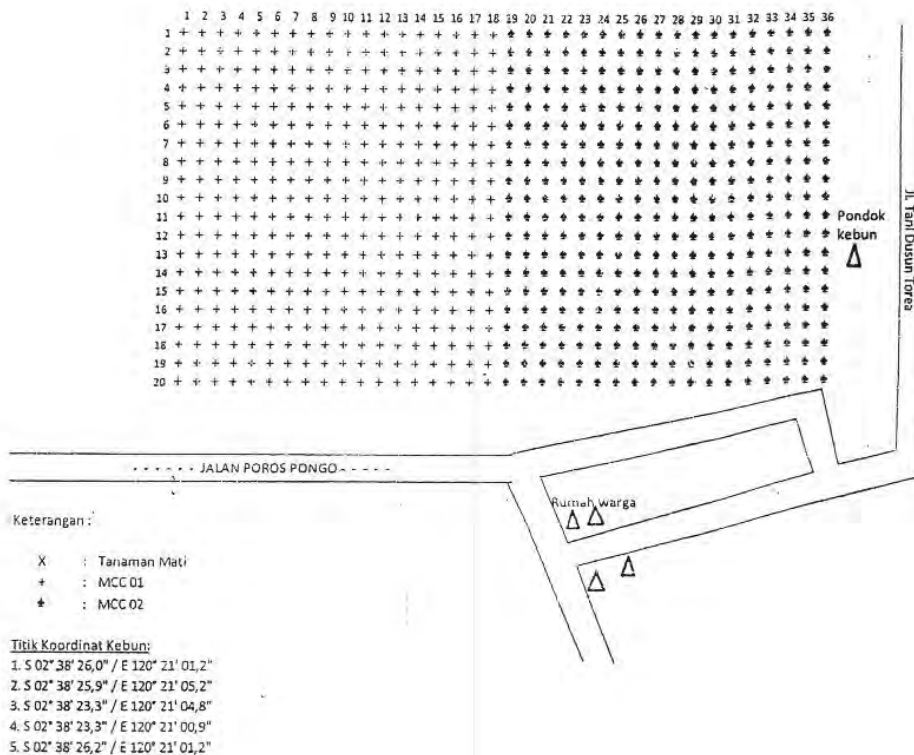
Keterangan :

- X : Tanaman Mati
- + : MCC 01
- v : Sulawesi 1



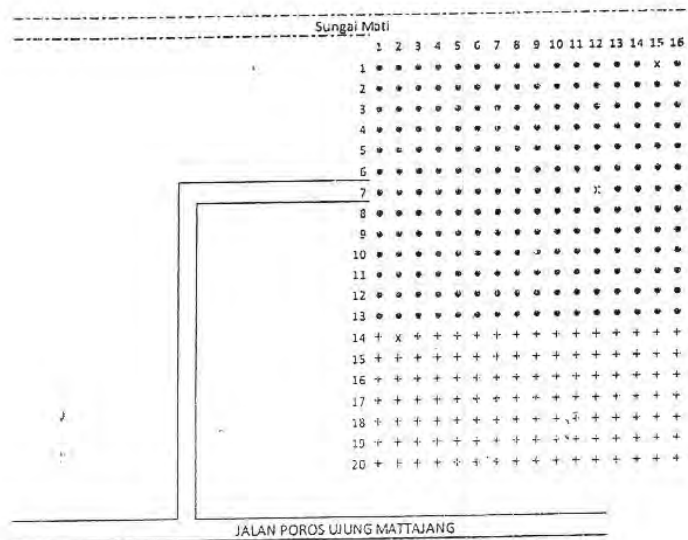
2. Peta Lokasi Penanaman klon MCC 01 di lahan milik Salim

Nama pemilik kebun : Salim.
 Lokasi kebun : Desa Pongo, Kecamatan Masamba.
 Tahun tanam : 2010.
 Luas kebun : 1,10 ha.
 Jumlah tegakan : 360 pohon.



3. Peta Lokasi Penanaman klon MCC 01 di lahan milik H. Lamang

Nama pemilik kebun : H. Lamang.
 Lokasi kebun : Desa Ujung Mattajang, Kecamatan Mappedeceng.
 Tahun tanam : 2009.
 Luas kebun : 1,0 ha.
 Jumlah tegakan : 112 pohon.



Keterangan :

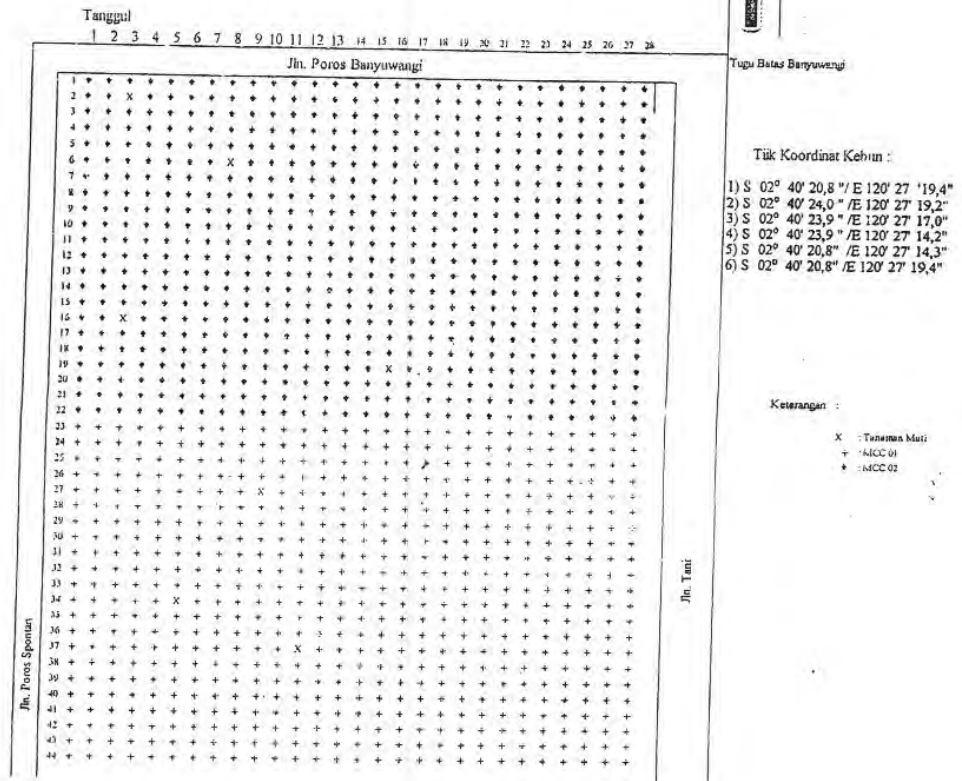
- X : Tanaman Mat.
- : Sulawesi 1
- + : MCC 01

Titik Koordinat Kebun:

1. S 02° 39' 16,6" / E 120° 22' 23,4"
2. S 02° 39' 14,1" / E 120° 22' 22,6"
3. S 02° 39' 12,8" / E 120° 22' 20,4"
4. S 02° 39' 18,1" / E 120° 22' 20,2"
5. S 02° 39' 16,5" / E 120° 22' 23,4"

4. Peta Lokasi Penanaman klon MCC 01 di lahan milik Dul Karim

Nama pemilik kebun : Dul Karim.
 Lokasi kebun : Desa Sumber Baru, Kecamatan Sukamaju.
 Tahun tanam : 2009.
 Luas kebun : 1,50 ha.
 Jumlah tegakan : 613 pohon.



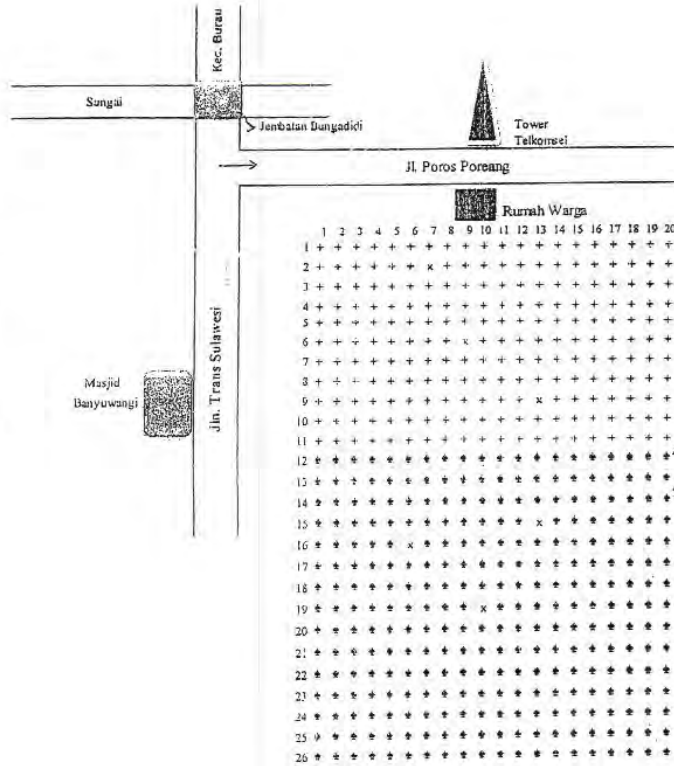
5. Peta Lokasi Penanaman klon MCC 01 di lahan milik Marsuki

Nama pemilik kebun : Marsuki.
 Lokasi kebun : Desa Bungadidi, Kecamatan Tanalili.
 Tahun tanam : 2010.
 Luas kebun : 0,70 ha.
 Jumlah tegakan : 217 pohon.

Ket:
 Titik Koordinat Kebun:

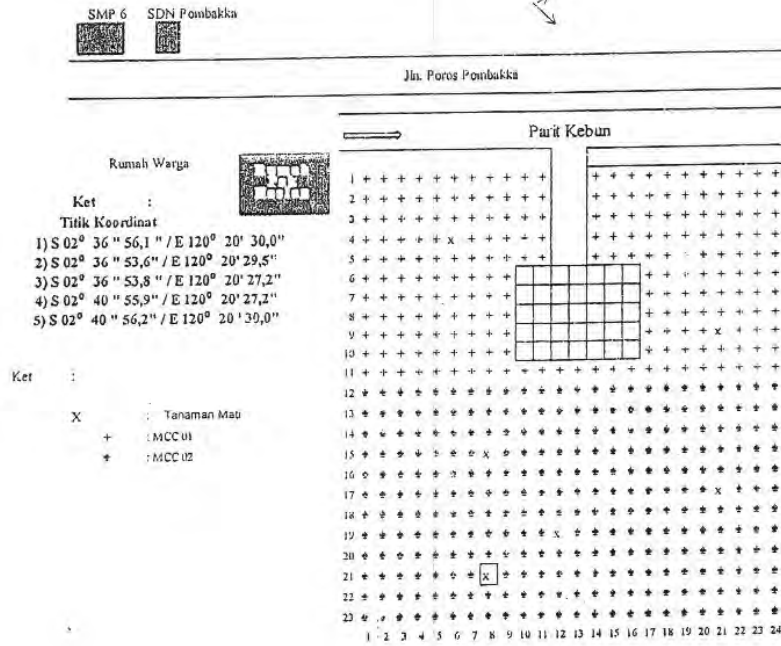
- 1) S 02° 38' 12,8" E 120° 37' 56,6"
- 2) S 02° 38' 12,5" E 120° 37' 53,0"
- 3) S 02° 38' 14,7" E 120° 37' 53,8"
- 4) S 02° 38' 14,7" E 120° 37' 56,3"
- 5) S 02° 38' 12,8" E 120° 37' 56,7"

Ket:
 O : Tanaman Hidup
 X : Tanaman Mati
 + : MCC 01
 * : MCC 02



6. Peta Lokasi Penanaman klon MCC 01 di lahan milik Muh. Hazlan

Nama pemilik kebun : Muh. Hazlan
 Lokasi kebun : Desa Pombakka, Kec. Masamba
 Tahun tanam : 2008
 Luas kebun : 0,60 ha
 Jumlah tegakan : 217 pohon



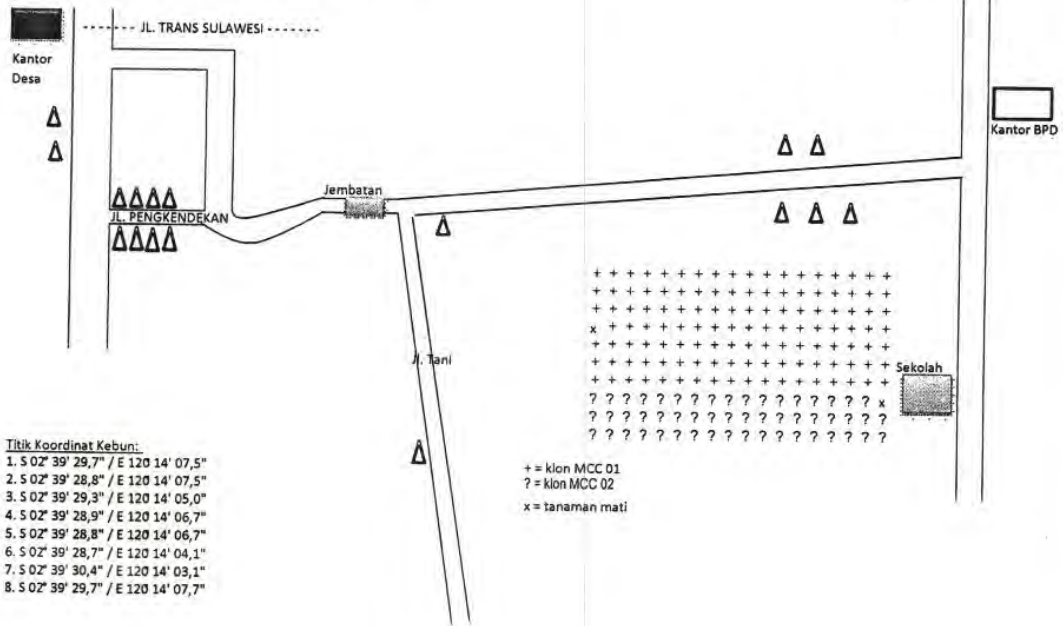
Jl. Ke Pongko

Jl. Dan Kalase

7. Peta Lokasi Penanaman klon MCC 01 di lahan milik Dg Matinring

Nama pemilik kebun : Dg. Matinring (Kebun 2).
 Lokasi kebun : Desa Pengkendekan, Kecamatan Sabbang.
 Tahun tanam : 2012.
 Luas kebun : 0,50 ha.
 Jumlah tegakan : 125 pohon.

Nama Pemilik Kebun : Dg. Matinring (kebun 2)
 Luas Kebun : 0,50 Ha
 Jenis Klon : MCC 01 dan MCC 02
 Jumlah Tegakan : 132 Pohon MCC 01 dan 308 Pohon MCC 02
 Desa / Kecamatan : Pengkendekan / Sabbang



8. Peta Lokasi Penanaman klon MCC 01 di lahan milik Abd. Rahim

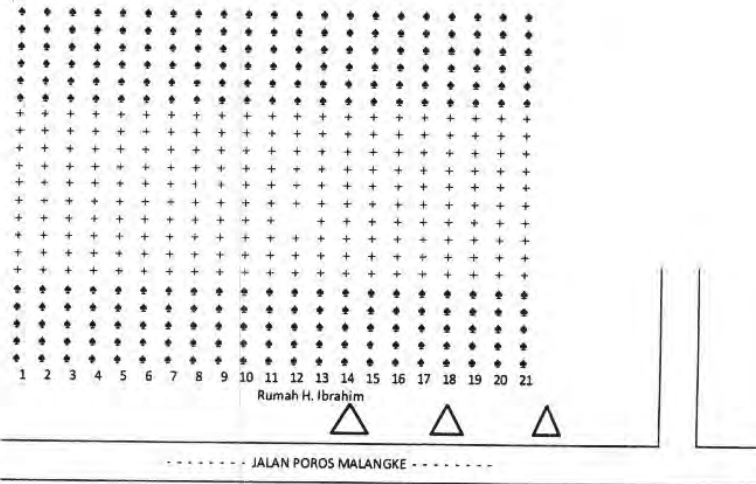
Nama pemilik kebun : Abd. Rahim.
 Lokasi kebun : Desa Tingkara, Kecamatan Malangke.
 Tahun tanam : 2007.
 Luas kebun : 1,50 ha.
 Jumlah tegakan : 210 pohon.

Keterangan :

+ : klon MCC 01
 * : klon MCC 02

Titik Koordinat Kebun:

1. S 02° 39' 08,9" / E 120° 19' 39,5"
2. S 02° 39' 04,5" / E 120° 19' 38,7"
3. S 02° 39' 03,1" / E 120° 19' 33,4"
4. S 02° 39' 08,1" / E 120° 19' 33,6"
5. S 02° 39' 08,9" / E 120° 19' 39,5"



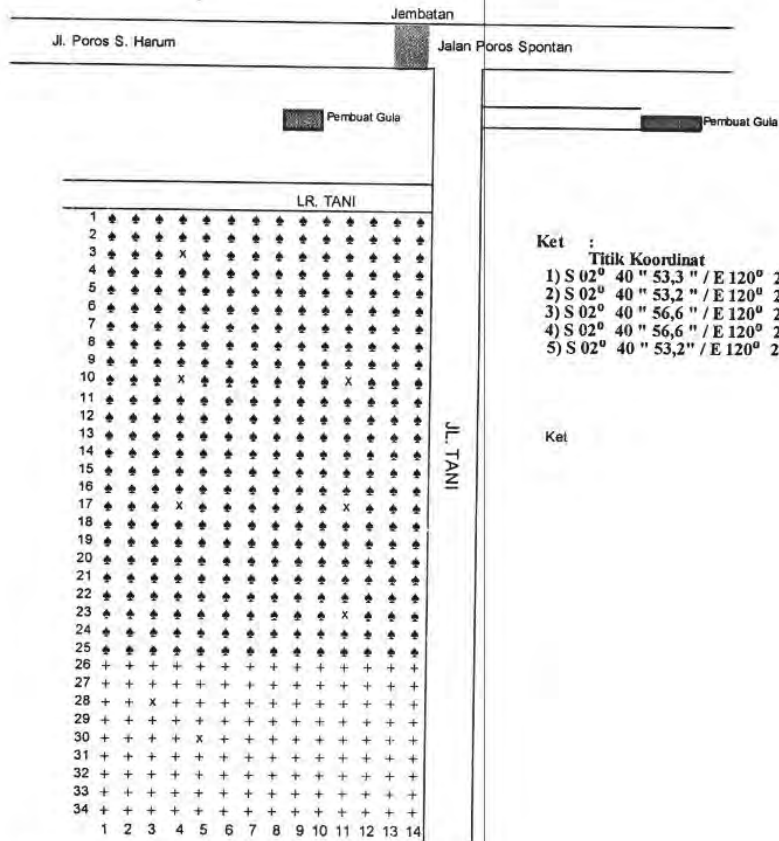
Keterangan :

-  : Mesjid
-  : Rumah
-  : Tanaman Hidup
-  : Tanaman Mati

Mesjid

9. Peta Lokasi Penanaman klon MCC 01 di lahan milik Ambar

Nama pemilik kebun : Ambar.
 Lokasi kebun : Desa Sumber Wangi, Kecamatan Mappedeceng.
 Tahun tanam : 2009.
 Luas kebun : 0,50 ha.
 Jumlah tegakan : 126 pohon.

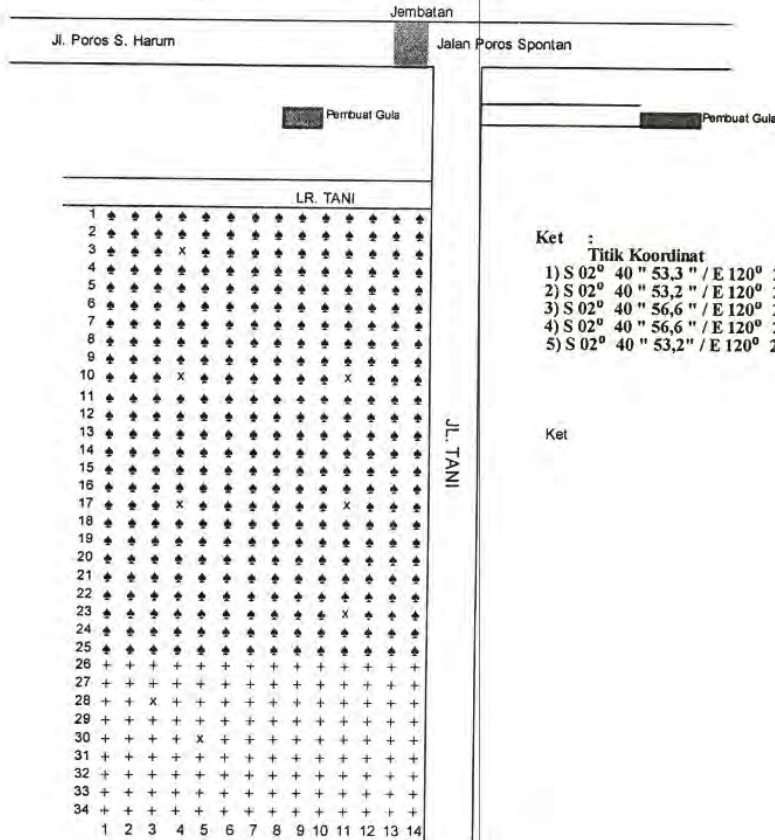


Keterangan:

- X Tanaman Mati
- + Klon MCC 01
- * Klon MCC 02

10. Peta Lokasi Penanaman klon MCC 01 di lahan milik Ambar

Nama pemilik kebun : Ambar.
 Lokasi kebun : Desa Sumber Wangi, Kecamatan Mappedeceng.
 Tahun tanam : 2009.
 Luas kebun : 0,50 ha.
 Jumlah tegakan : 126 pohon.



Ket :
 Titik Koordinat
 1) S 02° 40 " 53,3 " / E 120° 26 ' 46,1"
 2) S 02° 40 " 53,2 " / E 120° 26 ' 44,6"
 3) S 02° 40 " 56,6 " / E 120° 26 ' 44,5"
 4) S 02° 40 " 56,6 " / E 120° 26 ' 46,1"
 5) S 02° 40 " 53,2 " / E 120° 26 ' 46,2"

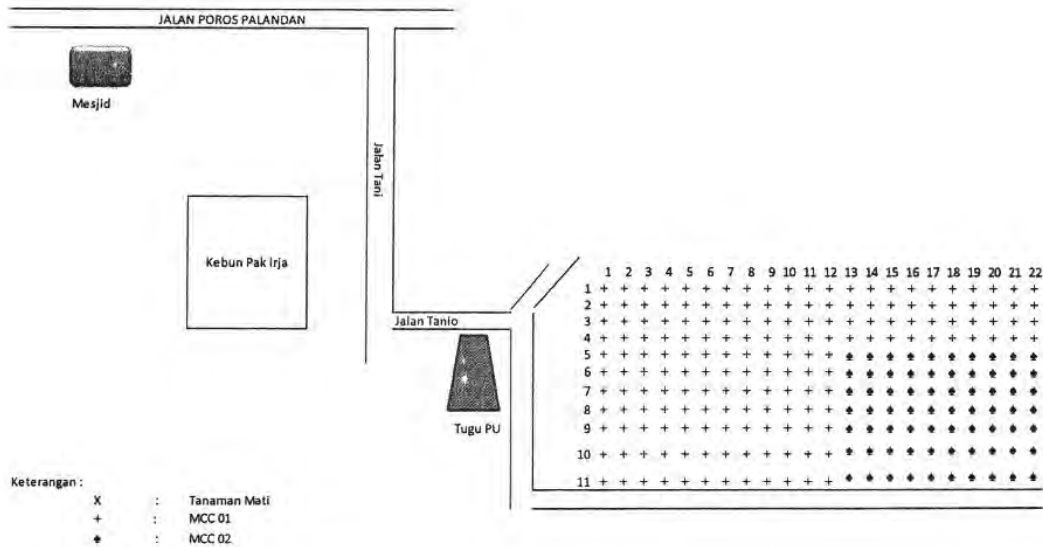
Ket

Keterangan:

- X : Tanaman Mati
- + : Klon MCC 01
- ★ : Klon MCC 02

11. Peta Lokasi Penanaman klon MCC 01 di lahan milik Sarwan

Nama pemilik kebun : Sarwan.
 Lokasi kebun : Desa Pelandan, Kecamatan Baebunta.
 Tahun tanam : 2010.
 Luas kebun : 1,0 ha.
 Jumlah tegakan : 172 pohon.



Titik Koordinat Kebun:
 1. S 02° 39' 05,3" / E 120° 19' 39,4"
 2. S 02° 39' 09,2" / E 120° 19' 39,4"
 3. S 02° 39' 08,4" / E 120° 19' 33,9"
 4. S 02° 39' 03,1" / E 120° 19' 33,5"
 5. S 02° 39' 05,3" / E 120° 19' 39,4"

MENTERI PERTANIAN
 REPUBLIK INDONESIA,


 SUSWONO